



Pengembangan Media Pembelajaran *Lift the Flap Book* Tangga Nada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar

Akhmad Akbar Harmila^(*), Rintis Rizkia Pangestika, Muflikhul Khaq

Universitas Muhammadiyah Purworejo

Article Info

Article history:

Received : 15 Agustus 2021

Revised : 28 Agustus 2021

Accepted : 30 Agustus 2021

Keywords:

lift the flap book; sbdp learning media; musical scale

ABSTRACT

The research focuses on developing the lift the flap book learning media as a companion in SBdP learning on scale material. This study aims to describe product development in the form of lift the flap book media on scale material and determine the feasibility of lift the flap book media on scale material for Class V Elementary School 2 Mlaran. The method used in this research is development research (R&D). This study uses the Four-D (4D) development research model. This research includes four steps, namely define, design, develop, and disseminate. The test subjects in this study were fifth grade students at SDN 2 Mlaran. The results of the assessment by material experts were 86.5% in the very good category, the assessment by media experts was 88.3% in the very good category. The results of the implementation of the first stage of learning were 92.7% and the second stage was 95.3%. The results of the response of the first stage students were 90% and the second stage was 87.7%. Thus, the learning media for the lift the flap book scales is appropriate to be used as a learning medium for the fifth grade of elementary school.

(*) Corresponding Author:

akhmad.akbar.97@gmail.com

How to Cite: Harmila, A.S., Pangestika, R.R., & Khaq, A. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Lift the Flap Book Tangga Nada Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar. *Jurnal Kualita Pendidikan*, 2 (2): 144-150

PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia masih sangat memprihatinkan hal ini sesuai dengan data dari *United Nations Development Programme* (UNDP) tentang peringkat Indikator Pengembangan Manusia (*Human Development Indicators*) Indonesia menempati urutan 116 dari 189 negara. Hal ini dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat yaitu pembangunan manusia termasuk di dalamnya pembangunan dibidang pendidikan masih sangat rendah. Perluasan dan pemerataan pendidikan menjadi salah satu permasalahan di Indonesia saat ini, masih terjadinya ketimpangan antara pendidikan di perkotaan dan pedesaan, padahal seharusnya setiap anak mempunyai kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan.

Menurut Muhibbin (2016: 10) pendidikan adalah sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman, dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan. Permasalahan yang sering ditemukan dalam pembelajaran antara lain yaitu kurangnya bahan pembelajaran yang bervariasi dan cenderung monoton. Penyampaian guru kepada peserta didik di masih menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa mudah bosan. Hal ini menyebabkan pembelajaran belum bisa maksimal. Sejalan dengan pendapat tersebut menurut Fitriani (2014:127) salah satu permasalahan yang sering dihadapi dalam pembelajaran SBdP di sekolah dasar yaitu pembelajaran yang belum memfokuskan peserta didik untuk terlibat terlebih dahulu dalam proses pembelajaran, selain itu juga kurangnya persiapan yang dilakukan mulai dari materi, metode, pendekatan, maupun media ajar yang akan digunakan sebelum pembelajaran di kelas berlangsung.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD Negeri 2 Mlaran pada Oktober 2020 telah ditemukan beberapa permasalahan pada mata pelajaran SBdP atau Seni Budaya dan Prakarya materi tangga nada pada kelas V. Permasalahan tersebut diantaranya kurangnya variasi guru dalam menerapkan metode pembelajaran dan kurangnya variasi sumber bahan ajar yang hanya



menggunakan buku tematik dan lks saja sehingga menyebabkan proses pembelajaran belum bisa maksimal, terkait dengan hal tersebut motivasi belajar peserta didik dalam mempelajari materi tangga nada rendah dikarenakan belum adanya media pembelajaran tangga nada di sekolah dasar sehingga peserta didik cenderung hanya menyanyikan lagu daerah tanpa memperhatikan penguasaan nada. Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan, maka perlu adanya media pembelajaran pada mata pelajaran SBdP. Media pembelajaran yang cocok dan dapat diaplikasikan pada materi tangga nada yaitu *lift the flap book*.

Lift the flap book merupakan jenis buku interaktif yang halaman bukunya harus dibuka untuk mengetahui kejutan di balik halaman tersebut Oey (2013: 4). *Lift the flap book* seperti buku pada umumnya yang membedakannya adalah dalam lembaran halamannya terdiri dari dua buah halaman yang disatukan dengan cara direkatkan kemudian menyisakan beberapa bagian untuk bisa dibuka tutup. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Ardhana (2016) dengan media *lift the flap book* sudah sangat baik akan tetapi terbatas pada pelajaran IPS materi Bentuk Muka Bumi dan Aktivitas Penduduk Indonesia sehingga belum dikembangkan pada mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya khususnya pada materi Tangga Nada. Saat membuka bagian jendela peserta didik akan dapat mendapatkan kejutan dengan uraian singkat, penjelas, maupun informasi tambahan, hal ini sangat menyenangkan bagi anak-anak terutama peserta didik sekolah dasar yang mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi.

Dengan media yang dikembangkan besar harapan dapat menjadi salah satu solusi pemecahan masalah saat ini, mampu memotivasi peserta didik untuk lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar, memudahkan peserta didik di sekolah dasar untuk bisa dalam memahami materi pelajaran. Guru dapat menjadikan media pembelajaran *lift the flap book* sebagai salah satu penunjang pembelajaran menjadi lebih mudah dan menyenangkan. Selain itu, penyampaian materi kepada peserta didik akan lebih efektif sehingga diharapkan akan lebih memaksimalkan hasil belajar.

METODE

Bagian Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Menurut Sugiyono (2016: 407) *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Penelitian dan pengembangan menggunakan model *Four-D (4D)*. Menurut Thiagarajan dan Semmel (1974)

The systems-approach model around which this sourcebook is organized is based upon these earlier models and upon actual field experience in designing, developing, evaluating, and disseminating teacher-training materials in special education. We have called our systems-approach the 4D Model because it divides the instructional development process into the four stages of Define, Design, Develop, and Disseminate.

Berdasarkan pengertian di atas menunjukkan bahwa model pendekatan sistem di mana buku acuan ini disusun didasarkan pada model-model sebelumnya dan pada pengalaman lapangan yang sebenarnya dalam merancang, mengembangkan, mengevaluasi, dan menyebarluaskan materi pelatihan guru dalam pendidikan khusus. Model tersebut dinamakan dengan Model 4D karena membagi proses pengembangan instruksional menjadi empat tahap *Define, Design, Develop, Disseminate*.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu berupa media pembelajaran *lift the flap book* pada materi tangga nada Kelas V Sekolah Dasar. Data yang diperoleh dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif dapat berupa masukan, kritik, dan saran yang diperoleh dari hasil penilaian oleh validator ahli media, validator ahli materi, dan praktisi ahli. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penilaian oleh validator ahli media, validator ahli materi, lembar respon peserta didik dan lembar keterlaksanaan pembelajaran. Data kualitatif dalam penelitian ini berupa daftar cek (checklist) terhadap media pembelajaran *lift the flap book*.



Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskripsi persentase. Penyajian deskripsi persentase melalui tabel yang berisi tentang hal-hal yang diukur. Menurut Purwanto (2012: 102) data yang telah diperoleh kemudian dihitung menggunakan persamaan sebagai berikut.

$$NP = \left(\frac{R}{SM} \right) \times 100\%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang diharapkan atau dicari

R = Nilai yang diperoleh

SM = Nilai Maksimum ideal

Data yang diperoleh kemudian diubah kedalam bentuk kriteria penghargaan kualitatif sesuai dengan acuan pada tabel 1.

Tabel 1. Kriteria Penghargaan Kualitatif

No	Tingkat Presentase (%)	Penghargaan
1	86 - 100	Sangat baik
2	76 - 85	Baik
3	60 - 75	Cukup
4	55 - 59	Kurang
5	≤ 54	Sangat Kurang

(Purwanto, 2012: 102)

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2020/2021 yaitu dari bulan Oktober 2020 sampai dengan Juni 2021. Penelitian ini dilakukan di SDN 2 Mlaran.

Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yaitu berupa lembar validasi media lift the flap book, lembar keterlaksanaan pembelajaran dan lembar angket respon peserta didik. Pembuatan instrumen didasarkan pada poin-poin syarat karakteristik media pembelajaran yang baik.

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu (1) Lembar Validasi Media Pembelajaran. Validasi dilakukan terhadap materi dan media. Validasi dilakukan oleh 3 validator yaitu Titi Anjarini, M.Pd sebagai validator ahli materi, Suyoto, M.Pd sebagai validator ahli media dan Dyan Murdiasih, S.Pd sebagai Praktisi Ahli. Hasil validasi ini yang nantinya dijadikan pertimbangan dari kelayakan media pembelajaran. (2) Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran dan Angket Respon Peserta didik. Lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran ini digunakan untuk mengetahui keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran. Selain itu, peserta didik mengisi lembar respon terhadap media pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan penelitian pengembangan *Four-D (4D)* untuk menghasilkan sebuah produk berupa media pembelajaran *lift the flap book*. Tahapan dalam penelitian ini melalui beberapa Langkah sebagai berikut:

Define (Pendefinisian)

Analisis Ujung Depan

Berdasarkan hasil observasi menunjukkan bahwa dalam pembelajaran di dalam kelas guru masih menerapkan metode ceramah dalam penyampaian materi sehingga peserta didik cenderung kurang tertarik dan mudah merasa bosan. Selain itu juga sumber belajar dan referensi masih sangat terbatas seperti hanya menggunakan sumber belajar yang tersedia yaitu buku tematik dan LKS. Ketersediaan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SBdP juga belum tersedia. Hal ini menyebabkan kegiatan pembelajaran sangat monoton.

Penyampaian materi pelajaran SBdP pada kelas V khususnya tangga nada seringkali mengalami kesulitan tanpa adanya ilustrasi maupun media pembelajaran. Kendala yang dihadapi yaitu terutama saat pengaplikasian tangga nada kedalam sebuah lagu.



Analisis Peserta Didik

Minat baca peserta didik memiliki minat baca yang cukup rendah. Peserta didik kurang tertarik untuk membaca buku dengan banyak tulisan. Peserta didik lebih menyukai buku dengan disertai ilustrasi pendukung. Menurut mereka dengan adanya ilustrasi gambar membantu dalam memahami sebuah materi dan memotivasi dalam mempelajarinya. Sehingga dalam media pembelajaran diperlukan ilustrasi gambar yang menarik untuk memotivasi siswa membacanya.

Analisis Konsep

Analisis konsep bertujuan untuk menganalisis beberapa konsep yang nantinya akan digunakan untuk penyusunan materi pada lift the flap book. Analisis yang pertama yaitu melakukan analisa terhadap kompetensi dasar pada tema 6 subtema 1, pada tema tersebut terdapat mata pelajaran SBdP dengan KD 3.2 yang berbunyi memahami tangga nada untuk ranah pengetahuan dan KD 4.2 Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik untuk ranah keterampilan.

Materi yang akan digunakan dalam media pembelajaran lift the flap book yaitu tangga nada, yang didalamnya terdiri dari beberapa macam konsep seperti tangga nada, tangga nada diatonis, tangga nada pentatonis, dan lagu daerah yang menggunakan tangga nada pentatonis.

Merumuskan Tujuan

Tujuan pembelajaran yang diinginkan dicapai sesuai dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran yaitu dengan mengamati nada nada yang digunakan dalam lagu yang disajikan, peserta didik mampu menentukan jenis tangga nada pada musik yang diperdengarkan secara jelas dan tepat, dengan menyanyikan lagu daerah, peserta didik mampu menyanyikan lagu bertangga nada pentatonis secara percaya diri.

Design (Perancangan)

Tahap Mengumpulkan Referensi

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan beberapa referensi yang bersumber dari buku yang digunakan dalam pembelajaran kelas 5 yaitu Buku Guru dan Siswa Tema 6 Panas dan Perpindahannya yang didalamnya termuat materi tangga nada. Selain itu juga peneliti menggunakan referensi diluar yang sering digunakan yaitu terampil bermusik untuk menguatkan materi yang akan tertulis di media pembelajaran.

Peneliti mengumpulkan beberapa ilustrasi gambar dan vector untuk pembuatan media pembelajaran. Untuk gambarnya sendiri bersumber dari beberapa web dan untuk desain vector peneliti menggunakan desain dari freepik.com, yang kemudian disusun dan di gabungkan menjadi kesatuan desain pembelajaran.

Tahap Menentukan Draft

Pada tahapan ini peneliti mulai menyusun apa saja yang akan disajikan dalam media pembelajaran dan garis besar yang akan menjadi fokus penyampaian materi. Untuk itu dapat diperoleh draft yang terdiri dari prolog sebagai penghubung antar materi pembelajaran, pengertian tangga nada, tangga nada diatonis dan contoh alat musiknya, tangga nada pentatonis dan contoh alat musiknya, contoh lagu yang menggunakan sistem tangga nada pentatonis, pencipta dan asal daerah dari pencipta lagu.

Tahap Menyusun Materi

Pada tahapan ini tersusun materi yang akan disampaikan. Materi dalam media pembelajaran ini yaitu mengacu pada tema 6 panas dan perpindahannya subtema 1 suhu dan kalor. Fokus dari materi yang disajikan dalam media pembelajaran yaitu mata pelajaran SBdP tangga nada. Sumber referensi yang digunakan menggunakan buku guru dan siswa tema 6 panas dan perpindahannya, ditambah referensi buku terampil bermusik.

Materi yang telah didapatkan disusun dan dikembangkan lagi supaya dapat diaplikasikan kedalam media pembelajaran. Materi disusun dan diaplikasikan dengan ilustrasi gambar. Penyusunan materi disesuaikan dengan tampilan layout yang telah dikonsepsi sebelumnya. Penyusunan materi disesuaikan dengan desain ini diharapkan dapat diaplikasikan dengan teknik dari media pembelajaran buku ini yaitu buku berjendela yang dapat dibuka tutup.



Tahap Menyusun Layout

Pada tahapan ini tersusun dari layout media pembelajaran secara lengkap. Media pembelajaran tersusun dari beberapa halaman yang membentuk sebuah buku.

Develop (Pengembangan)

Produk media pembelajaran yang telah disusun pada tahapan sebelumnya kemudian dilaksanakan validasi oleh validator ahli materi dan ahli media. Selanjutnya setelah dilaksanakan validasi, produk kemudian dilaksanakan revisi produk berdasarkan masukan dan penilaian oleh validator. Produk media pembelajaran kemudian diuji coba pada peserta didik untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran berdasarkan hasil keterlaksanaan pembelajaran dan respon peserta didik.

Validasi Media Pembelajaran

Validasi pada media pembelajaran lift the flap book dilakukan oleh 3 orang validator, yaitu 2 dosen dan 1 guru. Untuk validasi dari dosen memvalidasi materi dan media, sedangkan validator oleh guru menilai keduanya. Data validasi yang diperoleh berupa checklist yang kemudian diolah menggunakan rumus nilai persen dan diubah menjadi skala penghargaan kualitatif.

Tabel 2. Data Hasil Validasi Materi dan Media Pembelajaran

No	Aspek	Presentase
1	Kelayakan Isi	88%
2	Kebahasaan	85%
3	Penyajian	86,8%
4	Tampilan dan Konten	86,6%
5	Karakteristik	90%

Pada tahapan ini dikembangkan media pembelajaran yang berdasarkan masukan-masukan para pakar. Untuk validator ahli materi yaitu Titi Anjarini, M.Pd beliau menyampaikan beberapa masukan sebagai berikut untuk menambahkan identitas lebih lengkap, menambahkan tim penyusun, petunjuk penggunaan, daftar isi, peta konsep, dan ringkasan materi. Kemudian untuk validasi media Suyoto, M.Pd, hasil dari pengembangan media dapat digunakan tanpa revisi. Kemudian validasi oleh praktisi ahli yaitu Dyan Murdiasih, S.Pd memberikan masukan pada bagian tata tulis sesuai PUEBI, seperti penggunaan huruf kapital dan penggunaan tanda baca. Berdasarkan masukan-masukan tersebut, media pembelajaran direvisi untuk selanjutnya akan dilaksanakan uji coba produk.

Uji Coba Produk

Media pembelajaran yang telah dilaksanakan validasi kemudian di uji cobakan pada peserta didik dengan jumlah 7 anak pada tahap pertama dan uji coba 14 anak pada tahap kedua. Pada tahapan ini diperoleh hasil keterlaksanaan pembelajaran dan respon peserta didik.

Reviewer keterlaksanaan pembelajaran berasal dari salah satu mahasiswa PGSD yaitu Dorojatun Maulannisa yang memiliki kemampuan penilaian keterlaksanaan pembelajaran yang baik. Berikut ini hasil keterlaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran.

Tabel 3. Data Keterlaksanaan Pembelajaran Tahap I

No	Aspek	Presentase
1	Kegiatan Awal	96%
2	Kegiatan Inti	92%
3	Kegiatan Penutup	90%



Tabel 4. Data Keterlaksanaan Pembelajaran Tahap II

No	Aspek	Presentase
1	Kegiatan Awal	96%
2	Kegiatan Inti	100%
3	Kegiatan Penutup	90%

Menurut Rozie (2018) menggunakan media pembelajaran dalam pembelajaran akan menarik minat dan perhatian peserta didik, materi yang disampaikan oleh guru akan mudah dipahami, peserta didik menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga dapat dikatakan dengan adanya media pembelajaran akan mempermudah proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Setelah peserta didik melaksanakan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *lift the flap book*, kemudian mengisi lembar respon peserta didik. Berikut ini hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran.

Tabel 5. Data Respon Peserta Didik Tahap I

No	Aspek	Presentase
1	Tampilan	88,6%
2	Kesesuaian Materi	87,1%
3	Penggunaan	94,3%

Tabel 6. Data Respon Peserta Didik Tahap II

No	Aspek	Presentase
1	Tampilan	87,7%
2	Kesesuaian Materi	86,8%
3	Penggunaan	88,6%

Berdasarkan hasil respon peserta didik terhadap media pembelajaran *lift the flap book* tangga nada. Peserta didik sangat senang belajar menggunakan media *lift the flap book* tangga nada. Selain itu juga gambar yang disajikan sangat menarik. Peserta didik tidak mengalami kesulitan saat membaca tulisan karena disajikan sangat jelas. Secara keseluruhan dari aspek tampilan peserta didik menilai sangat baik dari media pembelajaran yang disajikan. Menurut Ekayani (2017) media pembelajaran dapat menimbulkan gairah belajar dan menimbulkan interaksi lebih langsung antara peserta didik dengan sumber belajar.

Pada aspek kesesuaian materi peserta didik menilai sangat baik antara materi dengan ilustrasi. Ilustrasi yang disajikan sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran sehingga peserta didik sangat mudah dalam memahami materi yang disajikan dan peserta didik tidak mudah merasa bosan. Hal ini senada yang diungkapkan oleh Sari (2020) bahwa media pembelajaran *lift the flap book* memiliki keunggulan yaitu peserta didik menjadi lebih bersemangat belajar karena mempunyai variasi kerja yaitu membaca teks sambil melihat isi dalam lipatan-lipatan. Materi pembelajaran juga disajikan sangat runut sehingga sangat memudahkan peserta didik. Secara keseluruhan pada aspek kesesuaian materi dalam kriteria sangat baik.

Kemudahan peserta didik dalam menggunakan media pembelajaran *lift the flap book* ini yaitu dengan adanya petunjuk penggunaan yang sangat jelas. Peserta didik merasa sangat mudah dan tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan media pembelajaran ini. Sehingga dapat dikatakan media pembelajaran ini sangat baik dari sisi penggunaan.

Berdasarkan hasil respon peserta didik tersebut secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa respon peserta didik terhadap media pembelajaran sangat baik.

Disseminate (Penyebaran)

Media pembelajaran *lift the flap book* telah selesai melalui serangkaian validasi oleh dosen ahli materi, dosen ahli media dan pakar ahli yang berasal dari guru kelas. Media



pembelajaran tersebut juga telah melalui serangkaian uji coba kepada peserta didik. Media juga telah dilakukan perbaikan dan evaluasi sehingga media pembelajaran dapat sesuai dan layak digunakan. Untuk itu peneliti memperbanyak media pembelajaran *lift the flap book* untuk selanjutnya disebarluaskan terhadap guru di SDN 2 Mlaran.

PENUTUP

Pengembangan Media Pembelajaran *Lift the Flap Book* Tangga Nada dikembangkan sudah sesuai dengan prosedur pengembangan 4D yaitu *define, design, develop, disseminate* sehingga telah menghasilkan sebuah produk berupa *lift the flap book* yang dapat digunakan sebagai referensi sumber dan media bagi pembelajaran peserta didik kelas V sekolah dasar.

Hasil validasi media pembelajaran berdasarkan validator ahli materi sebesar 86,5% dengan kategori sangat baik, validator ahli media sebesar 88,3% dengan kategori sangat baik. Hasil keterlaksanaan pembelajaran dan respon peserta didik terhadap media pembelajaran *lift the flap book* tangga nada pada uji coba terbatas menunjukkan hasil yang sangat baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa media pembelajaran *lift the flap book* layak digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardhana, W. (2016). Pengembangan Media Grafis Berbentuk Lift The Flap Book sebagai Media Pembelajaran dalam Mata Pelajaran IPS Materi Bentuk Muka Bumi dan Aktifitas Penduduk Indonesia. *Social Studies*, 5(6).
- Fitriani, Y. (2014). Model Pembelajaran seni musik melalui lesson study: studi kasus di SDN Jawilan, Serang. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan (Journal of Performing Arts)*, 15(2), 126-138.
- Muhibbin, S. (2016). *Psikologi pendidikan dengan suatu pendekatan baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oey, F. W., Waluyanto, H. D., & Zacky, A. (2013). Perancangan buku interaktif pengenalan dan pelestarian sugar glider di indonesia bagi anak 7-12 tahun. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), 11.
- Purwanto, N. (2012). *Prinsip-prinsip dan teknik evaluasi pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thiagarajan, S. (1974). *Instructional development for training teachers of exceptional children: A sourcebook*.
- UNDP. (2018). *Human Development Indices and Indicators 2018. United Nations Development Programme*. <https://doi.org/10.18356/656a3808-en>
- Rozie, F. (2018). Persepsi guru sekolah dasar tentang penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu pencapaian tujuan pembelajaran. *Widyagogik: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 99.
- Ekayani, P. (2017). Pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*, 2(1), 1-11.
- Sari, I. P. (2020). *Pengembangan Media Lift The Flap Book Menulis Kalimat Efektif Menggunakan Model Complete Sentence Untuk Siswa Kelas III SDN Tambangan 01* (Doctoral dissertation, Unnes).